

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2024

ABSTRAK

LINDA CAHYANI

**HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT SCABIES DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS KARANGANYAR KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024**

Pada negara beriklim tropis termasuk Indonesia, penyakit kulit masih sering terjadi dan penyakit *Scabies* yang biasa dikenal dengan istilah kudis atau budukan merupakan salah satunya. *Scabies* merupakan penyakit menular akibat parasit yang biasanya terjadi di daerah tropis dan subtropis yang disebabkan oleh tungau atau kutu kecil dari spesies *Sarcoptes scabiei varian hominis*. *Scabies* dapat ditemukan di wilayah yang padat penduduk, tempat kumuh, sanitasi yang tidak baik, kurangnya air bersih, dan kurangnya perilaku hidup bersih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian penyakit *scabies* di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square* dengan jumlah sampel 162 diantaranya 54 sampel kasus dan 108 sampel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara *personal hygiene* yaitu kebersihan kulit ($p=0,000$), kebersihan rambut ($p=0,015$), kebersihan pakaian ($p=0,039$), kebersihan handuk ($p=0,000$), kebersihan *genitalia* ($p=0,001$), kebersihan tempat tidur dan sprei ($p=0,002$) dengan kejadian penyakit *scabies*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara penyediaan air bersih ($p=0,002$) dan kelembapan ($p=0,012$) dengan kejadian penyakit *scabies*. Diharapkan masyarakat dapat menjaga kebersihan diri dan sanitasi lingkungan dengan baik. Bagi pihak puskesmas, diharapkan dapat menambahkan jadwal operasional layanan konseling kesehatan lingkungan dan meningkatkan upaya promosi kesehatan mengenai pencegahan penyakit *scabies*.

Kata Kunci: *Scabies, Personal Hygiene, Sanitasi Lingkungan*

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
ENVIRONMENTAL HEALTH SPECIALIZATION
2024**

ABSTRACT

LINDA CAHYANI

RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND ENVIRONMENTAL SANITATION WITH THE INCIDENCE OF SCABIES IN THE WORK AREA OF KARANGANYAR HEALTH CENTER TASIKMALAYA 2024

In tropical countries, including Indonesia, skin diseases are still common and scabies, commonly known as scabies or budukan, is one of them. Scabies is an infectious disease caused by parasites that usually occurs in tropical and subtropical areas caused by mites or small fleas from the species Sarcoptes scabiei variant hominis. Scabies can be found in densely populated areas, slum areas, poor sanitation, lack of clean water, and lack of clean living behavior. This study aims to determine the relationship between personal hygiene and environmental sanitation and the incidence of scabies in the working area of Karanganyar Health Center, Tasikmalaya City. This research uses a case control design. Data analysis in this study used the chi square test with a sample size of 162, including 54 case samples and 108 control samples. The results of the study showed that there was a relationship between personal hygiene, namely skin cleanliness ($p=0,000$), hair cleanliness ($p=0,015$), clothing cleanliness ($p=0,039$), towel cleanliness ($p=0,000$), genitalia cleanliness ($p=0,001$), cleanliness bed and bed linen ($p=0,002$) with the incidence of scabies. The research of study showed that there was a relationship between the provision of clean water ($p=0,002$) and humidity ($p=0,012$) with the incidence of scabies. It is hoped that people can maintain good personal hygiene and environmental sanitation. For the health center, it is hoped that it can add operational schedules for environmental health counseling services and increase health promotion efforts regarding the prevention of scabies.

Keywords: *Scabies, Personal Hygiene, Environmental Sanitation*